Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab At Tamimi

10 Pembatal Islam

Penerjemah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YAU

YUSUF ABU UBAIDAH

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab At Tamimi

10 Pembatal Islam

Penerjemah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



Judul Asli
Nawaqidhul Islam

Judul Indonesia
10 Pembatal Islam

Penulis
Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab At Tamimi

Penerjemah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (21 halaman)

Edisi 1
Rabi'ul Awwal 1446 H

Diterbitkan oleh



DAFTAR ISI




YUSUF ABU UBAIDAH

MUQADDIMAH



بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اعْلَمْ أَنَّ نَوَاقِضَ الإِسْلَامِ عَشَرَةُ نَوَاقِضَ:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Ketahuilah bahwasanya pembatal-pembatal Islam ada sepuluh:



....

....

....

....

....

....

....

....

SYIRIK KEPADA ALLAH

الأَوَّلُ :

الشِّرْكُ فِي عِبَادَةِ اللهِ، قَالَ تَعَالَى: ﴿ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِۦ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَآءُ ﴾

وَقَالَ تَعَالَى: ﴿ إِنَّهُۥ مَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَىٰهُ ٱلنَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿٧٢﴾ ﴾

وَمِنْهُ الذَّبْحُ لِغَيْرِ اللهِ، كَمَنْ يَذْبَحُ لِلْجِنِّ أَوْ لِلْقَبْرِ.

Pertama: Syirik dalam ibadah kepada Allah. Allah ﷻ berfirman:

﴿ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِۦ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَآءُ ﴾

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. (QS. An-Nisa': 48)

﴿ إِنَّهُۥ مَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَىٰهُ ٱلنَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ﴿٧٢﴾ ﴾

> *"Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun."* (QS. Al-Maidah: 72)

Diantaranya menyembelih untuk selain Allah seperti orang yang menyembelih untuk Jin atau kuburan.



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

MENJADIKAN PERANTARA ANTARA DIRINYA DENGAN ALLAH



الثَّاني :

مَنْ جَعَلَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ اللهِ وَسَائِطَ يَدْعُوهُمْ وَيسْأَلُهُمْ الشَّفَاعَةَ، وَيَتَوَكَّلُ عَلَيْهِمْ كَفَرَ إِجْمَاعًا.

Kedua: Orang yang menjadikan perantara antara dirinya dengan Allah, dia berdoa kepada mereka (perantara) dan memohon syafa'at kepada mereka serta bertawakkal kepada mereka, maka dia kafir dengan kesepakatan ulama.



....

....

....

....

....

....

TIDAK MENGKAFIRKAN KAUM MUSYRIKIN



الثَّالِثُ :

مَنْ لَمْ يُكَفِّرْ الْمُشْرِكِيْنَ أَوْ شَكَّ فِي كُفْرِهِمْ، أَوْ صَحَّحَ مَذْهَبَهُمْ كَفَرَ.

Ketiga: Siapa yang tidak mengkafirkan orang-orang musyrik atau ragu tentang kekafiran mereka atau membenarkan madzhab mereka, maka dia kafir.



....

....

....

....

....

....

....

....

MEYAKINI PETUNJUK SELAIN NABI LEBIH BAIK DARIPADA PETUNJUK NABI

الرَّابِعُ :

مَنْ اعْتَقَدَ أَنَّ غَيْرَ هَدْيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَم أَكْمَلُ مِنْ هَدْيِهِ وَأَنَّ حُكْمَ غَيْرِهِ أَحْسَنُ مِنْ حُكْمِهِ كَالَّذِيْنَ يُفَضِّلُوْنَ حُكْمَ الطَّوَاغِيْتِ عَلَى حُكْمِهِ فَهُوَ كَافِرٌ.

Keempat: Barangsiapa yang meyakini bahwa selain petunjuk Nabi lebih sempurna daripada petunjuk beliau dan bahwasanya hukum selain Nabi lebih bagus daripada hukum beliau, seperti orang-orang yang lebih mengunggulkan hukum taghut di atas hukum beliau maka dia kafir.



....

....

....

....

....

MEMBENCI AJARAN NABI



الخَامِسُ :

مَنْ أَبْغَضَ شَيْئًا مِمَّا جَاءَ بِهِ الرَّسُوْلُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَم – وَلَوْ عَمِلَ بِهِ –، كَفَرَ.

Kelima: Siapa yang membenci suatu ajaran yang dibawa oleh Nabi walaupun dia mengamalkannya maka kafir.



MENGOLOK-NGOLOK AJARAN NABI

السَّادِسُ :

مَنِ اسْتَهْزَأَ بِشَيْءٍ مِنْ دِيْنِ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ ثَوَابِ
اللهِ، أَوْ عِقَابِهِ، كَفَرَ، وَالدَّلِيْلُ قَوْلُهُ تَعَالَى:

﴿ وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ
أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ
كَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِن نَّعْفُ عَن طَائِفَةٍ مِّنكُمْ نُعَذِّبْ طَائِفَةً
بِأَنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿٦٦﴾ ﴾

Keenam: Barangsiapa yang mengolok-ngolok suatu bagian agama yang dibawa Nabi, atau pahala dan siksa Allah maka dia kafir. Dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

﴿ وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ
أَبِاللَّهِ وَآيَاتِهِ وَرَسُولِهِ كُنتُمْ تَسْتَهْزِئُونَ ﴿٦٥﴾ لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ
كَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِن نَّعْفُ عَن طَائِفَةٍ مِّنكُمْ نُعَذِّبْ طَائِفَةً بِأَنَّهُمْ

كَانُوا۟ مُجْرِمِينَ ﴿٦٦﴾

Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab, "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja". Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?". Tidak usah kamu minta maaf, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa. (QS. At-Taubah: 65-66)



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

SIHIR

السَّابِعُ :

السِّحْرُ – وَمِنْهُ: الصَّرْفُ وَالعَطْفُ–، فَمَنْ فَعَلَهُ أَوْ رَضِيَ بِهِ كَفَرَ،
وَالدَلِيْلُ قَوْلُهُ تَعَالَى:

﴿ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَآ إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ﴾

Ketujuh: Sihir, termasuk diantaranya adalah santet dan pellet. Barangsiapa melakukannya atau meridhainya maka kafir. Dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

﴿ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَآ إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ﴾

Sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". (QS. Al Baqarah: 102)

....

....

....



LOYALITAS KEPADA ORANG-ORANG KAFIR

الثَّامِنُ :

مُظَاهَرَةُ الْمُشْرِكِينَ وَمُعَاوَنَتُهُمْ عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ وَالدَلِيْلُ قَوْلُهُ تَعَالَى:

﴿ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّنكُمْ فَإِنَّهُۥ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٥١﴾ ﴾

Kedelapan: Loyalitas kepada orang-orang musyrik dan membantu mereka melawan kaum muslimin. Dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

﴿ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّنكُمْ فَإِنَّهُۥ مِنْهُمْ ۗ ﴾

"Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka." (QS. Al-Maidah: 51)



....

....

....

....

MEYAKINI BOLEH KELUAR DARI SYARIAT ISLAM



التَّاسِعُ :

مَنْ اعْتَقَدَ أَنَّ بَعْضَ النَّاسِ يَسَعُهُ الخُرُوْجُ عَنْ شَرِيْعَةِ مُحَمَّدٍ صَلى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَم كَمَا وَسِعَ الخَضِرُ الخُرُوْجَ عَنْ شَرِيعَةِ مُوسَى عَلَيهِ السَّلَامُ، فَهُوَ كَافِرٌ.

Kesembilan: Barangsiapa yang meyakini bahwa sebagian manusia diperbolehkan untuk keluar dari syariat Nabi Muhammad sebagaimana Hidhir boleh keluar dari syariat Nabi Musa, maka dia kafir.



....

....

....

....

....

....

BERPALING DARI AGAMA ISLAM



العَاشِرُ:

الإِعْرَاضُ عَنْ دِيْنِ اللهِ تَعَالَى لَا يَتَعَلَّمُهُ وَلَا يَعْمَلُ بِهِ، وَالدَلِيْلُ قَوْلُهُ تَعَالَى: ﴿وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَآ ۚ إِنَّا مِنَ ٱلْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ٢٢﴾

Kesepuluh: Berpaling dari agama Allah, dia tidak mempelajarinya dan tidak mengamalkannya. Dalilnya adalah firman Allah ﷻ:

﴿وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَآ ۚ إِنَّا مِنَ ٱلْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ٢٢﴾

"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa." (QS. As-Sajadah: 22)



PENUTUP

وَلَا فَرْقَ فِي جَمِيعِ هَذِهِ النَّوَاقِضِ بَيْنَ الهَازِلِ وَالجَادِّ وَالخَائِفِ إِلا المُكْرَهِ.

وَكُلُّهَا مِنْ أَعْظَمِ مَا يَكُونُ خَطَرًا، وَأَكْثَرِ مَا يَكُونُ وُقُوعًا، فَيَنْبَغِي لِلْمُسْلِمِ أَنْ يَحْذَرَهَا وَيَخَافَ مِنْهَا عَلَى نَفْسِهِ.

نَعُوذُ بِاللهِ مِنْ مُوجِبَاتِ غَضَبِهِ، وَأَلِيمِ عِقَابِهِ.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

Tidak ada perbedaan dalam semua pembatal ini antara orang yang melakukannya secara bercanda, maupun serius atau takut kecuali orang yang terpaksa.

Semuanya pembatal ini adalah yang paling berbahaya dan paling sering terjadi. Oleh karenanya hendaknya seorang muslim untuk mewaspadainya dan khawatir pada dirinya. Kita berlindung kepada Allah dari segala faktor yang menyebabkan kemurkaan Allah dan kedahsyatan siksaNya.

Semoga shalawat dan salam tercurahkan untuk Nabi Muhammad, pengikutnya dan para sahabatnya.



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : FB.com/YusufAbuUbaidah
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| **Bank Syariah Indonesia**
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek **9119-1444-15**
| Atas Nama: YAU Operasional

